

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toksoplasmosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Toksoplasma dapat ditularkan melalui hewan dan buah atau sayuran yang sudah terkontaminasi oleh parasit Toksoplasma yang kemudian dikonsumsi oleh manusia. Selain itu, masih ada banyak faktor lain yang dapat memicu terjadinya infeksi Toksoplasma, melakukan kontak fisik dengan feces hewan, tanah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data SDKI pada tahun 2007, tercatat 35% ibu hamil yang terinfeksi Toksoplasma, dan pada tahun 2008 tercatat sebanyak 47% yang terinfeksi. Berdasarkan data rekam medis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, dari 15 penyakit terbesar dalam kehamilan, Toksoplasmosis menduduki peringkat ke-9. Kasus infeksi Toksoplasma pada ibu hamil di tahun 2010 tercatat 13 orang (1,2%) dari 1084 kunjungan kehamilan, lalu pada tahun 2011 tercatat 19 orang (1,9%) dari 1010 kunjungan, dan pada tahun 2012 tercatat 30 orang (2,3%) dari 1303 kunjungan. Selain itu, Melalui data-data tersebut diketahui bahwa kasus Toksoplasma mengalami peningkatan.

Toksoplasmosis pada ibu hamil dapat membahayakan baik bagi ibu maupun janin. Hal ini menyebabkan terjadinya beberapa gangguan kehamilan seperti keguguran maupun kelahiran mati. Toksoplasmosis juga dapat menimbulkan kerusakan otak, kehilangan pendengaran, dan gangguan penglihatan pada bayi pada saat atau beberapa bulan atau tahun setelah dilahirkan, hal ini dapat dibuktikan melalui sebuah artikel mengenai anak berusia 2,5 tahun yang masih seperti bayi akibat dari parasit Toksoplasma.

Penyakit ini pada umumnya tidak menunjukkan gejala-gejala tertentu sehingga sulit untuk menentukan apakah orang tersebut telah terinfeksi parasit Toksoplasma atau tidak. Maka dari itu, dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan TORCH (*Toxoplasmosis, Rubella, Cytomegaloparasit, dan Herpes simpleks*) sebelum merencanakan kehamilan. Maka dari itu, Toksoplasmosis menjadi penyakit yang harus diwaspadai oleh ibu hamil dan juga ibu yang sedang merencanakan kehamilan sebelum parasit ini menyerang. Akan tetapi, ternyata masih banyak ibu hamil atau ibu yang sedang merencanakan kehamilan di Kota Semarang yang belum mengetahui apa itu Toksoplasmosis, mulai dari pengertian, cara penyebaran dan juga pencegahan infeksi Toksoplasma. Untuk menyikapi hal tersebut,

penulis tertarik untuk merancang sebuah media informasi dalam bentuk visual dan verbal yang menarik dan sederhana agar informasi dapat disampaikan dengan baik dan akan lebih mudah untuk dipahami, serta dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk membaca lebih lanjut mengenai Toksoplasmosis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan Toksoplasmosis.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya dari Toksoplasmosis masih rendah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor penyebaran parasit Toksoplasma di lingkungan sekitar.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pencegahan parasit Toksoplasma.
4. Minimnya media informasi mengenai Toksoplasmosis sehingga penyakit ini kurang dikenal masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini dibatasi untuk memberikan informasi secara umum mengenai Toksoplasmosis, mulai dari pengertian, cara penyebaran dan juga pencegahannya kepada ibu hamil maupun ibu yang sedang merencanakan kehamilan.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah komunikasi visual untuk memberikan informasi mengenai Toksoplasmosis kepada para ibu hamil maupun ibu yang sedang merencanakan kehamilan agar dapat mengurangi resiko terinfeksi Toksoplasma?

1.5 Tujuan

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Toksoplasmosis guna mencegah dan mengurangi resiko terjadinya infeksi parasit Toksoplasma sehingga akan menekan jumlah kecacatan dan kematian janin.

1.6 Manfaat

1. Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai bahaya Toksoplasmosis, faktor penyebaran dan juga pencegahannya.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan kepada pembaca mengenai cara menyelesaikan suatu permasalahan melalui pendekatan visual.

3. Manfaat bagi Individu

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memperluas ilmu mengenai bagaimana cara melakukan perancangan visual yang tepat terkait dengan masalah dan target yang dituju.

1.7 Metodologi Perancangan

1.7.1. *User Research*

Metode yang digunakan untuk mencari target *user* yaitu melalui studi pustaka dengan cara mencari data, artikel, maupun jurnal yang berkaitan. Kemudian, data juga didapatkan melalui wawancara singkat kepada 10 responden guna mengetahui sejauh mana Toksoplasmosis dikenal oleh masyarakat khususnya wanita dengan rentang usia 24-35 tahun di Kota Semarang. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan salah satu dokter Patologi di balai laboratorium kesehatan provinsi Jawa Tengah. Melalui wawancara, didapati bahwa masyarakat yang melakukan tes TORCH terhitung masih sedikit dikarenakan

kendala biaya pemeriksaan dan pengobatan yang cukup mahal dimana biaya dapat mencapai jutaan rupiah.

Rencana target pengguna pada perancangan ini adalah Ibu dengan rentang usia 24-35 tahun dengan SES menengah ke bawah. Pemilihan target yang digunakan berkaitan dengan pendidikan dan kebiasaan sehari-hari masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011), mendapatkan bahwa infeksi Toksoplasma tertinggi sebanyak 75% terjadi pada sampel dengan pendidikan lulusan SD dan SMP. Pendidikan yang rendah berakibat pada kurangnya pengetahuan ibu akan Toksoplasmosis itu sendiri. Kebiasaan sehari-hari yang cenderung kurang bersih dan pekerjaan yang melibatkan adanya kontak fisik dengan tanah seperti berkebun, bercocok tanam dan lain sebagainya juga akan mempengaruhi tingkat infeksi Toksoplasma pada ibu hamil.

1.7.2. *Insight*

Toksoplasmosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma Gondii* yang dimana sangat berbahaya bagi ibu hamil maupun ibu yang sedang merencanakan kehamilan. Toksoplasmosis dapat menyebabkan beberapa gangguan selama kehamilan. Pada kasus terburuknya, Toksoplasmosis juga dapat menyebabkan cacat atau kematian pada janin. Meskipun penyakit ini sudah cukup dikenal di masyarakat, tetapi masih banyak orang yang tidak tahu bagaimana cara penyebaran parasit ini dan cara untuk mencegahnya. Dengan adanya permasalahan ini, penulis ingin membuat sebuah rancangan media visual sebagai upaya dalam mengurangi resiko terjadinya Toksoplasmosis pada ibu yang sedang merencanakan kehamilan dengan memberikan informasi mengenai Toksoplasma, bagaimana cara penyebaran dan juga pencegahannya.

1.7.3. *Background Research*

Data diperoleh melalui metode studi pustaka yang dilakukan dengan pencarian sumber data, artikel, buku, maupun jurnal yang sudah ada sebelumnya terkait dengan topik pembahasan yaitu mengenai Toksoplasmosis. Dengan melakukan studi pustaka terhadap beberapa artikel maupun jurnal yang sudah ada

sebelumnya, penulis dapat melakukan perbandingan dan *cross-check* data yang pada akhirnya penulis dapat memperoleh hasil yang lebih tepat dan akurat. Sumber data yang telah didapat nantinya akan digunakan untuk mendukung perancangan ini terkait dengan teori, informasi, dan juga contoh kasus yang terjadi akibat dari Toksoplasmosis.

1.7.4. *Initial Concept*

Melalui data yang telah didapat, disimpulkan bahwa masih banyak orang yang belum mengenal apa itu Toksoplasmosis. Maka dari itu, diperlukan upaya pencegahan untuk mengurangi resiko terjangkitnya parasit ini dengan memberikan informasi mengenai Toksoplasmosis, mulai dari pengertian, faktor penyebaran, dan juga pencegahannya. Melalui informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan TORCH sebelum merencanakan kehamilan dan juga dapat mengaplikasikan upaya pencegahan infeksi Toksoplasma di kehidupan sehari-hari.

Informasi akan disajikan dalam bentuk visual dan verbal yang menarik dan sederhana sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan juga dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk membaca lebih lanjut mengenai Toksoplasma. Informasi dikemas dalam sebuah buku yang nantinya dapat diakses secara langsung maupun melalui internet. Agar tepat sasaran, buku ini dapat diletakkan di ruang tunggu puskesmas, rumah sakit ibu dan anak, klinik ataupun fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu, pada era digital saat ini sosial media menjadi salah satu sarana yang paling efektif untuk menyampaikan sebuah informasi, oleh karena itu buku ini juga dapat diakses melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, dan juga melalui komunitas atau forum parenting.

1.8 Skema Perancangan



Gambar 1. Skema Perancangan

1.9 Tinjauan Pustaka

Buku yang ditulis oleh Suwardji Haksokusodo pada tahun 2002 yang berjudul "Infeksi Torch : Patogenesis, Infeksi Maternal-Kongenital dan Pengobatannya". Di dalam buku ini dijelaskan mengenai pengertian Toksoplasmosis, bahaya dari infeksi Toksoplasma terhadap ibu dan janin, dan juga pencegahan dan pengobatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Andriyani dan Kiki Megasari pada tahun 2010-2013 mengenai faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian infeksi Toksoplasma pada ibu hamil di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Melalui penelitian tersebut diketahui bahwa ibu hamil dengan pendidikan rendah memiliki resiko 4 kali lebih besar untuk terinfeksi Toksoplasma daripada ibu hamil dengan pendidikan tinggi.

Jurnal Kesehatan Masyarakat yang ditulis oleh Ani Triana pada tahun 2015 berjudul “Faktor Determinan Toksoplasmosis pada Ibu Hamil”. Melalui jurnal tersebut diketahui terdapat dua variabel yang berhubungan secara signifikan terhadap kejadian Toksoplasmosis pada ibu hamil, yaitu variabel pekerjaan dan juga status paritas.

Jurnal Kesehatan Masyarakat berjudul “Determinan Lingkungan dan Perilaku Berhubungan dengan Terjadinya Penyakit Infeksi Toksoplasmosis di Wilayah Kota Semarang” yang ditulis pada tahun 2016 oleh Novia Aditama, Nurjazuli, Resa Ana Dina. Melalui jurnal tersebut diketahui bahwa jumlah kasus Toksoplasmosis di Kota Semarang meningkat hampir di setiap tahunnya. Selain itu, diketahui juga faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi Toksoplasma.

Artikel yang diperoleh melalui website **Hai Bunda** dan **Mommies Daily** mengenai kasus cacat lahir seperti cerebral palsy, mikrosefali, penyakit jantung bawaan, dan juga papilatropi yang terjadi pada janin yang terinfeksi parasit Tokoplasma.

